

# **REKOMENDASI PENINGKATAN PENGELOLAAN AIR MINUM RUMAH TANGGA (PAM-RT) DI KELURAHAN KARANG JOANG KOTA BALIKPAPAN**

Nama Mahasiswa : Rizqy Ramadani  
NIM : 13211058  
Dosen Pembimbing Utama : Rina Noor Hayati, S.Si., M.Si  
Dosen Pembimbing Pendamping : Melisa Triandini Maulani, S.T., M.T

## **ABSTRAK**

Konsumsi air sangat penting bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Akses air minum yang layak dan aman dapat meminimalisir penyebaran penyakit yang ditularkan melalui air. Dampak kualitas air yang buruk dapat menyebabkan gatal-gatal pada kulit dan diare. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas air minum. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa faktor paling dominan yang memengaruhi diare adalah sumber air minum yang dikonsumsi, hal ini terjadi karena kuman infeksi penyebab diare berasal dari air. Berdasarkan data yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Karang Joang, terjadi kasus diare sebanyak 1.235 kasus pada tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui preferensi konsumsi dan pengelolaan air minum rumah tangga (PAM-RT) di Kelurahan Karang Joang Kota Balikpapan, menganalisis kualitas air minum, dan merumuskan rekomendasi peningkatan pengelolaan air minum rumah tangga yang layak dan aman untuk dikonsumsi. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui penelitian ini akan diberikan rekomendasi peningkatan pengelolaan air minum rumah tangga (PAM-RT). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa preferensi konsumsi yang paling banyak oleh responden adalah konsumsi Air Minum Isi Ulang (AMIU). Hasil uji air minum ditemukan bahwa AMIU mengandung E.Coli 178,5 CFU/100 mL dan Total Coliform 2 CFU/100 mL. Hasil uji Air Minum dalam Kemasan telah memenuhi parameter TDS, pH, Fe, Mn dan mikrobiologi. Air minum pengolahan mandiri mengandung E.Coli TNTC/100 mL air minum, artinya air minum mengandung E.Coli lebih dari 200 CFU/100 mL air minum. Rekomendasi tindakan untuk meningkatkan pengelolaan penanganan air minum rumah tangga adalah dengan menyediakan akses air baku dan air minum, menambah bak/tangki penampung air baku sebelum proses produksi bagi pemilik DAMIU, melakukan pengujian air minum secara berkala, dan menerapkan sistem pemanenan air hujan bagi masyarakat yang menggunakan air hujan sebagai sumber air baku untuk air minum.

Kata Kunci : Air Minum, Karang Joang, Kualitas Air Minum, PAM-RT, Sanitasi